

EDITOR :

dr.Muhammad Rustam HN,M.Kes,Sp.OT

Dr.Syawal Kamiluddin Saptaputra,S.KM.,M.Sc

Dr. apt. Muhammad Ilyas Yusuf, M.Imun



# KESELAMATAN dan KESEHATAN KERJA

Kartini | Paulina | Putri Ayuningtias Mahdang | Kinik Darsono | Mien  
Aryani Adami | Candra Kirana | Ayudhita Cahyani Daud | Arum Dian Pratiwi  
Indah Ade Prianti | Syawal Kamiluddin Saptaputra | Taufik Hidayat



# KESELAMATAN dan KESEHATAN KERJA

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat dalam memahami keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai hal yang sangat mendasar calon ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus memahami dasar-dasar keilmuan dalam keselamatan dan kesehatan kerja. Dimulai memahami dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat menerapkan apa yang dipelajari dan memberi kontribusi dalam menurunkan kasus yang tidak diinginkan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Buku yang berada ditangan pembaca ini tersusun dalam 12 Bab yang membahas secara rinci dan terstruktur terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yaitu:

- Bab 1 Konsep Keselamatan dan Kesehatan
- Bab 2 Faktor Lingkungan Kerja Dan Kaitannya Dengan K3
- Bab 3 Undang-Undang dan Organisasi Keselamatan Kerja
- Bab 4 Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
- Bab 5 Teknologi Dan Alat-Alat K3
- Bab 6 Tipe Kecelakaan Kerja
- Bab 7 Dampak dan Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja
- Bab 8 Pengertian, Penyebab, Pencegahan, dan Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja
- Bab 9 Kasus K3 Yang Terjadi Di Perusahaan
- Bab 10 Evaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- BAB 11 Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja: ISO 45001 Tahun 2018
- Bab 12 Peranan Pemerintah dalam sistem Keselamatan dan Kesehatan



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.2D RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dr. Kartini, S.Si.T  
Paulina, S.K.M., M.Kes  
Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK  
dr.Kinik Darsono, M.MEd  
Mien S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Aryani Adami, ST., MT.  
Candra Kirana, S.KM., M.Kes  
Ayudhita Cahyani Daud, S.KM.,M.Kes  
Arum Dian Pratiwi, SKM, M.Sc  
Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H  
Dr. Syawal Kamiluddin Saptaputra, S.KM., M.Sc.  
Taufik Hidayat, ST, MT



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

**Penulis** : Dr. Kartini, S.Si.T, Paulina, S.K.M., M.Kes., Putri Ayuningtias Mahdang, S.K.M., M.KKK., dr.Kinik Darsono, M.Med., Mien S.Kep., Ns.,M.Kes., Aryani Adami, ST., MT., Candra Kirana, S.K.M., M.Kes., Ayudhita Cahyani Daud, S.K.M.,M.Kes., Arum Dian Pratiwi, SKM, M.Sc., Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H., Dr. Syawal Kamiluddin Saptaputra, S.K.M., M.Sc., Taufik Hidayat, ST, MT

**Editor** : dr.Muhammad Rustam HN,M.Kes,Sp.OT  
Dr.Syawal Kamiluddin Saptaputra,S.K.M.,M.Sc  
Dr. apt. Muhammad Ilyas Yusuf., M.Imun

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-151-032-7

**No. HKI** : EC00202342611

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan buku berjudul Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat dalam memahami keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai hal yang sangat mendasar calon ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus memahami dasar-dasar keilmuan dalam keselamatan dan kesehatan kerja. Dimulai memahami dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat menerapkan apa yang dipelajari dan memberi kontribusi dalam menurunkan kasus yang tidak diinginkan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Buku yang berada ditangan pembaca ini tersusun dalam 12 Bab yang membahas secara rinci dan terstruktur terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yaitu:

- Bab 1 Konsep Keselamatan dan Kesehatan
- Bab 2 Faktor Lingkungan Kerja Dan Kaitannya Dengan K3
- Bab 3 Undang-Undang dan Organisasi Keselamatan Kerja
- Bab 4 Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
- Bab 5 Teknologi Dan Alat-Alat K3
- Bab 6 Tipe Kecelakaan Kerja
- Bab 7 Dampak dan Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja
- Bab 8 Pengertian, Penyebab, Pencegahan, dan Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja
- Bab 9 Kasus K3 yang Terjadi di Perusahaan
- Bab 10 Evaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Bab 11 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja: ISO 45001 Tahun 2018 di Perusahaan
- Bab 12 Peranan Pemerintah dalam sistem Keselamatan dan Kesehatan

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui.

Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan dengan senang hati demi kesempurnaan buku ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan, mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Kendari, 29 April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 KONSEP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA... 1	
A. Pendahuluan .....	1
B. Sejarah dan Perkembangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	2
C. Dasar Keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
D. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	9
E. Tujuan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ...	11
F. Fungsi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja....	11
G. Dasar Pemberlakuan.....	12
H. Penyebab Kecelakaan Kerja .....	14
I. Masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	15
J. Jenis Bahaya dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	16
K. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja .....	17
L. Asas Pencegahan Kecelakaan Kerja .....	17
M. Usaha Mencapai Keselamatan Kerja .....	18
N. Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	20
BAB 2 FAKTOR LINGKUNGAN KERJA DAN KAITANNYA DENGAN K3 .....	23
A. Pendahuluan .....	23
B. Faktor Lingkungan Kerja .....	24
BAB 3 UNDANG-UNDANG DAN ORGANISASI KESELAMATAN KERJA.....	43
A. Pendahuluan .....	43
B. Peraturan Perundangan di Indonesia .....	44
C. Organisasi Keselamatan Kerja .....	48
Wewenang .....	51
BAB 4 ROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA.....	57
A. Pendahuluan .....	57

	B. Peran Penting Program K3 .....	58
	C. Penerapan Program K3.....	59
	D. Faktor Keberhasilan Program K3.....	62
	E. Kesimpulan.....	65
BAB 5	TEKNOLOGI DAN ALAT-ALAT K3 .....	66
	A. Pendahuluan.....	66
	B. Penerapan K3.....	67
	C. Teknologi Keselamatan.....	68
	D. Alat -Alat K3.....	70
BAB 6	TIPE KECELAKAAN KERJA .....	74
	A. Pendahuluan.....	74
	B. Tipe Kecelakaan Kerja Berdasarkan Jenis Kecelakaan .....	76
	C. Tipe Kecelakaan Kerja Berdasarkan Sifat Luka .....	80
	D. Tipe Kecelakaan Kerja Berdasarkan Letak Kelainan....	83
	E. Tipe Kecelakaan Kerja Berdasarkan Tingkat Keparahan.....	85
	F. Tipe Kecelakaan Kerja Berdasarkan Benda Penyebabnya.....	86
	G. Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	87
BAB 7	DAMPAK DAN KERUGIAN AKIBAT KECELAKAAN KERJA .....	89
	A. Pendahuluan.....	89
	B. Teori dan Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja .....	91
	C. Dampak Kecelakaan Kerja.....	98
	D. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja.....	100
BAB 8	PENGERTIAN, PENYEBAB, PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT AKIBAT KERJA ....	103
	A. Pendahuluan.....	103
	B. Ruang Lingkup Penyakit Akibat Kerja.....	104
	C. Pengertian Penyakit Akibat Kerja.....	106
	D. Penyebab Penyakit Akibat Kerja.....	107
	E. Kriteria Penyakit Akibat Kerja .....	110
	F. Macam-Macam Penyakit Akibat Kerja.....	110
	G. Klasifikasi Penyakit Akibat Kerja.....	112
	H. Penentuan Diagnosis Penyakit Akibat Kerja .....	113



I. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja .....	114
BAB 9 KASUS K3 YANG TERJADI DI PERUSAHAAN .....	116
A. Pendahuluan .....	116
B. Mengapa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perlu Mendapat Perhatian?.....	117
C. Pengertian dan Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	119
D. Kecelakaan Kerja.....	120
E. Penyakit Akibat Kerja.....	128
BAB 10 EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA .....	134
A. Pendahuluan .....	134
B. Dasar Hukum.....	136
C. Pengertian dan Tujuan SMK3.....	137
D. Fungsi Pengukuran dan Evaluasi SMK3 .....	138
E. Evaluasi SMK3 .....	139
F. Prosedur Pengukuran dan Evaluasi.....	141
BAB 11 SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA: ISO 45001 TAHUN 2018 .....	145
A. Pendahuluan .....	145
B. ISO 45001 .....	147
C. Tujuan Sistem Manajemen K3 .....	149
D. Faktor Kesuksesan .....	150
E. Siklus Plan-Do-Check-Act.....	151
F. Elemen Penting yang Harus Diperhatikan dalam Sistem Manajemen K3 .....	152
BAB 12 PERAN PEMERINTAH DALAM SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN .....	156
A. Pendahuluan .....	156
B. Kewajiban Pemerintah dalam Upaya Penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan .....	158
C. Perlindungan Tenaga Kerja.....	162
D. Pelaksanaan Perlindungan Tenaga Kerja Dalam Perundang Undangan .....	163
E. Penjelasan Umum UU Keselamatan Kerja .....	164

F. Hal-Hal yang Dilakukan Pemerintah Agar Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berjalan dengan Baik .....	166
G. Tujuan Pemerintah Membuat Aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	170
DAFTAR PUSTAKA .....	172
TENTANG PENULIS .....	185

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Tekanan Panas dan Beban Kerja .....	26
Tabel 2.	Data Pekerja yang Mengalami Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja dan mendapatkan Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan .....	123
Tabel 3.	Kasus Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Program JKK BPJS Ketenagakerjaan Menurut Sektor Usaha 2019-2022.....	124
Tabel 4.	Jumlah Kasus Penyakit Akibat Kerja dan Biaya Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Keselamatan Kerja BPJS Ketenagakerjaan Periode Januari 2019- 30 Juni 2022 .....	129

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkungan Kerja Panas .....	29
Gambar 2. Konsep Keseimbangan dalam Ergonomi .....	39
Gambar 3. Stuktur Organisasi P2K3.....	52
Gambar 4. Stuktur Organisasi Tim Tanggap Darurat .....	56
Gambar 5. Model Teori Domino Kecelakaan Kerja .....	92
Gambar 6. Model Loss & Causation Theory .....	93
Gambar 7. Swiss Cheese Model .....	94

# BAB

# 1

## KONSEP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes

### A. Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Keselamatan dan keamanan kerja mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan, karyawan harus mematuhi standart (K3) agar tidak menjadikan hal-hal yang negatif bagi diri karyawan. Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pengawas (K3), seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik diterapkan saat memasuki ruang kerja agar mendeteksi secara dini kesehatan pekerja saat akan memulai pekerjaanya.

Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan.

# BAB 2

## FAKTOR LINGKUNGAN KERJA DAN KAITANNYA DENGAN K3

Paulina, S.K.M., M.KES

### A. Pendahuluan

Lingkungan kerja adalah aspek higiene di tempat kerja yang di dalamnya mencakup faktor fisika, kimia, biologi ergonomi dan psikologi yang keberadaannya di tempat kerja dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. K3 lingkungan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan Kesehatan tenaga kerja melalui pengendalian lingkungan kerja dan penerapan higiene sanitasi di tempat kerja (Permenaker RI No. 5 Tahun 2018).

Dalam Undang - Undang Keselamatan Kerja, tertuang mengenai definisi tempat kerja, yaitu: tiap ruangan atau lapangan, tertutup dan terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya. Termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut (Undang - Undang No. 1 Tahun 1970).

Kondisi lingkungan kerja (misalnya panas, bising, debu, zat - zat kimia dll) dapat merupakan beban tambahan terhadap pekerja. Beban - beban tambahan tersebut secara sendiri - sendiri atau bersama - sama dapat menimbulkan gangguan atau penyakit akibat kerja (Djatkiko, 2016). Ruang lingkup keselamatan kerja yang di maksud dalam Undang - Undang Keselamatan Kerja adalah keselamatan kerja dalam segala

# BAB 3

## UNDANG-UNDANG DAN ORGANISASI KESELAMATAN KERJA

Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK

### A. Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang fundamental bagi pengusaha, pekerja dan pemerintah. Menurut ILO, setiap tahun ada sekitar 2 juta kematian di seluruh dunia karena penyebab terkait pekerjaan. Dari jumlah tersebut, sekitar 354.000 disebabkan oleh kecelakaan. Selain itu, terdapat lebih dari 270 juta kecelakaan kerja dan 160 juta penyakit akibat kerja yang menyerang pekerja setiap tahun. Kejadian kecelakaan ini dapat berdampak pada keadaan finansial suatu perusahaan. ILO memperkirakan lebih dari \$1,25 triliun, yaitu setara dengan 4 persen Produk Domestik Bruto (PDB) dunia, hilang setiap tahun karena kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Markkanen, 2004).

Tingkat kecelakaan fatal di negara berkembang empat kali lebih tinggi daripada di negara industri. Di negara berkembang, sebagian besar kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan terjadi pada industri primer seperti pertanian, perikanan dan penebangan, pertambangan dan konstruksi. Pengetahuan yang rendah dan pelatihan yang buruk mengenai metode keselamatan menyebabkan tingkat kematian yang tinggi akibat kebakaran dan paparan bahan berbahaya, yang berdampak antara lain pada sektor informal ekonomi. Zat berbahaya membunuh 340.000 pekerja per tahun, menyebabkan penderitaan yang tak terhitung dan penyakit termasuk kanker, penyakit jantung dan stroke. Praktik ergonomis yang buruk

# BAB 4

## PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

### A. Pendahuluan

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah program yang sangat penting untuk diterapkan di lingkungan kerja. K3 bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan para pekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat. Banyak perusahaan yang sudah menerapkan program K3 ini sebagai bentuk komitmen mereka terhadap kesejahteraan para pekerja dan kesuksesan perusahaan. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih dalam tentang program K3 di perusahaan dan manfaatnya bagi semua pihak.

Perusahaan harus memastikan bahwa program K3 yang diterapkan telah memenuhi standar dan peraturan tersebut. Dalam hal ini, perusahaan dapat mengikuti pelatihan dan konsultasi dengan pihak yang berwenang untuk memastikan bahwa program K3 yang diterapkan telah memenuhi standar dan peraturan yang berlaku. Selain itu, perusahaan juga harus melakukan evaluasi dan pengukuran secara rutin terhadap program K3 yang telah diterapkan.

Evaluasi dan pengukuran ini dapat dilakukan dengan melakukan survei dan inspeksi terhadap lingkungan kerja, analisis risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan, dan juga memonitor kinerja para pekerja terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil dari evaluasi dan pengukuran ini dapat menjadi dasar perusahaan dalam melakukan perbaikan dan



# BAB

# 5

## TEKNOLOGI DAN ALAT-ALAT K3

Mien S.KEP.,NS.,M.KES

### A. Pendahuluan

Setiap melakukan pekerjaan, seorang pekerja mempunyai kemungkinan mengalami kecelakaan yang berpengaruh pada kondisi kesehatan. Keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan terhadap alat kerja, proses pengolahannya, serta bahannya, lingkungan kerja dan proses melakukan pekerjaannya. Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak pernah diharapkan karena dapat menimbulkan kerugian material dan juga penderitaan mulai ringan hingga penderitaan yang paling berat. (Anizar dalam Aprilliani, 2022). Kecelakaan kerja yang terjadi akan menimbulkan korban jiwa, cacat, rusaknya peralatan, menurunkan kualitas dan hasil produksi, proses produksi terhenti, lingkungan rusak, dan pada akhirnya merugikan semua pihak dan berdampak pada perekonomian nasional. Bahaya yang dapat terjadi di lantai produksi dan menimpa pekerja antara lain tertimpa benda keras dan berat, tersayat dan tertusuk benda tajam, jatuh dari tempat tinggi, tersengat listrik, bahan kimia yang dapat menyentuh kulit atau masuk melalui pernafasan, pendengaran dan gangguan penglihatan karena tingkat kebisingan dan pencahayaan yang tidak sesuai dengan persyaratan, atau paparan radiasi.

Sejak awal kehidupan manusia selalu diupayakan memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja. Pada saat bekerja, terkadang manusia dapat mengalami kecelakaan berupa cidera

# BAB

# 6

# TIPE KECELAKAAN KERJA

Aryani Adami, ST., MT.

## A. Pendahuluan

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang berkaitan dengan hubungan kerja, yang terjadi dengan tiba-tiba tanpa diduga sebelumnya dan menyebabkan adanya korban yaitu pekerja itu sendiri ataupun harta benda. Kecelakaan kerja bukan hanya kecelakaan yang terjadi di tempat kerja, melainkan juga kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan menuju tempat kerja atau sebaliknya. Kecelakaan bukan hanya insiden tapi penyakit yang diderita akibat lingkungan kerja juga termasuk dalam kecelakaan kerja. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) no. 5 tahun 2021 yang menjelaskan bahwa kecelakaan kerja adalah insiden yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Secara terperinci, pasal 7 dalam peraturan ini juga menjelaskan tentang kecelakaan yang termasuk dalam kecelakaan kerja yaitu:

1. Kecelakaan yang terjadi di tempat pekerja melakukan aktivitas pekerjaannya
2. Kecelakaan yang terjadi saat pekerja berangkat atau pulang dari tempat pekerja melakukan aktivitas pekerjaannya dan melewati jalan yang sering dilalui oleh pekerja
3. Kecelakaan saat pekerja melakukan perjalanan dinas, lembur, atau melakukan pekerjaan dari pemberi kerja dan berkaitan dengan pekerjaannya.

# BAB

# 7

## DAMPAK DAN KERUGIAN AKIBAT KECELAKAAN KERJA

Candra Kirana, SKM., M.Kes.

### A. Pendahuluan

Kecelakaan kerja merupakan kejadian tak terduga yang tidak dikehendaki di tempat kerja sehingga dapat merugikan manusia hingga menyebabkan kecacatan fisik, harta benda dan bahkan kematian. Dalam pelaksanaan suatu tugas dalam pekerjaan diperlukan suatu tanggung jawab yang tinggi, Sumber Daya Manusia membutuhkan situasi dan kondisi tempat kerja yang memadai dan aman untuk mendukung kinerja yang baik. tempat kerja yang aman didukung dengan kinerja yang optimal sehingga mampu menghasilkan *output* pekerjaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Namun lain halnya jika suatu perusahaan lalai terhadap keamanan dan keselamatan karyawan saat bekerja akan berakibat buruk terhadap *output* pekerjaan yang dihasilkan (Saputra, 2016).

Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang sering terjadi pada karyawan saat melaksanakan tugasnya, sebagian besar terjadi di tempat kerja, yang kurang aman terlebih dalam perusahaan dengan potensi bahaya yang cukup tinggi. Kerugian ekonomi seperti kerusakan pada alat dan bahan untuk produksi, ganti rugi kecelakaan, proses operasional terhenti, kehilangan waktu kerja, dan kerugian non ekonomi seperti kematian, cedera pada pekerja menjadi akibat dari lalainya perusahaan dalam menerapkan SMK3 (Saputra, 2016).

# BAB 8

## PENGERTIAN, PENYEBAB, PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Ayudhita Cahyani Daud, S.KM.,M.Kes

### A. Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dapat dikatakan aman apabila apapun yang dilakukan oleh pekerja dapat terhindar dari risiko yang mungkin terjadi. Pekerjaan dapat dikatakan nyaman apabila para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan segala aktivitas pekerjaan dengan perasaan nyaman sehingga tidak mudah merasa lelah.

Meskipun ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya masih ada saja terjadi berbagai permasalahan. Banyak faktor di lapangan yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan dan psikologis. Masih banyak lingkungan kerja yang belum memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat beresiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penyakit akibat kerja di kalangan pekerja medis maupun nonmedis sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama karena hingga saat ini belum dapat dilaporkan dengan baik dan sistematis. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya kewaspadaan para pekerja, dimana

# BAB 9

## KASUS K3 YANG TERJADI DI PERUSAHAAN

Arum Dian Pratiwi, SKM, M.Sc

### A. Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan serangkaian upaya yang dilakukan dan atau perlu dipatuhi dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan pekerja dan menciptakan *zero accident* di tempat kerja. Ketika berbicara tentang K3, maka bukan Cuma bagaimana mencegah kecelakaan itu terjadi tetapi juga bagaimana menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat bagi tenaga kerja.

Waktu berkegiatan seseorang (di luar waktu tidur 8 jam) adalah 16 jam. Seseorang yang bekerja dapat menghabiskan waktu di tempat kerja hingga 8 jam sampai 10 jam jika mendapatkan jadwal lembur. 50% dari waktu berkegiatan seseorang bahkan lebih, dihabiskan di tempat kerja. Pekerja bekerja dengan berbagai risiko untuk meningkatkan produktivitas organisasi tempatnya bekerja, olehnya itu sebuah tempat kerja seharusnya dapat menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi para pekerja termasuk tamu yang berkunjung.

Hal ini diatur dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pada pasal 12 disebutkan bahwa pekerja berhak untuk meminta kepada pengurus agar semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan untuk dilaksanakan. Adapun syarat keselamatan kerja menurut UU No 1 Tahun 1970 Pasal 3 adalah sebagai berikut (Pemerintah Indonesia, 1970):

# BAB 10

## EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Indah Ade Prianti, S.K.M., M.P.H.

### A. Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai nilai perlindungan pada tenaga kerja/buruh terhadap kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Tenaga kerja yang baik dan safety adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam segala kegiatan karena dapat menentukan suatu pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik juga. Tenaga kerja/ buruh merupakan aset penting pada sebuah organisasi dan sangat penting dalam proses produksi selain beberapa unsur penting yaitu unsur material, mesin, dan lingkungan tempat kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja harus diberikan perlindungan, diberi pembinaan dan juga dikembangkan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja di tempat kerja (Fitriana, 2015).

Pemberian perlindungan pada tenaga kerja pada hak karyawan terhadap Kesehatan Kerja (K3), dan juga beberapa jaminan atau pun asuransi sehingga dapat menjamin keselamatan pekerja antara lain jaminan kemasyarakatan bagi pekerja misalnya jaminan lanjut usia, jaminan perlindungan kesehatan, jaminan terhadap musibah, jaminan ketewasan, juga jaminan kerja lainnya. Pentingnya pemberian perlindungan tersebut sehingga perusahaan baik tenaga kerja dapat berkembang. Peristiwa tersebut dilakukan dengan secara terstruktur ataupun secara berangsur-angsur sambil melihat pengaruh yang akan ditimbulkan misalnya dampak ekonomi terhadap tenaga kerja, kesigapan berbagai sector bidang terkait,

# BAB 11

## SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA: ISO 45001 TAHUN 2018

Dr. Syawal Kamiluddin Saptaputra, SKM., M.Sc.

### A. Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk kepatuhan terhadap persyaratan K3 sesuai dengan undang-undang dan peraturan nasional, merupakan tanggung jawab dan kewajiban pemberi kerja. Majikan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen yang kuat terhadap kegiatan K3 dalam organisasi, dan membuat pengaturan yang tepat untuk pembentukan sistem manajemen K3 (ILO, 2009). Suatu organisasi bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dan pihak lain yang dapat terpengaruh oleh aktivitasnya. Tanggung jawab ini termasuk mempromosikan dan melindungi kesehatan fisik dan mental mereka. Adopsi sistem manajemen K3 dimaksudkan untuk memungkinkan organisasi menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat, mencegah cedera dan kesehatan yang buruk terkait pekerjaan, dan terus meningkatkan kinerja K3 nya.

Organisasi harus menentukan batasan dan penerapan sistem manajemen K3 untuk menetapkan ruang lingkungnya. Saat menentukan ruang lingkup ini, organisasi harus:

1. mempertimbangkan masalah eksternal dan internal;
2. memperhitungkan persyaratan;
3. memperhitungkan kegiatan terkait pekerjaan yang direncanakan atau dilakukan.

# BAB 12

## PERAN PEMERINTAH DALAM SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN

Taufik Hidayat, ST, MT

### A. Pendahuluan

Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat di suatu negara. Sistem keselamatan dan kesehatan merupakan salah satu bidang yang menjadi fokus utama pemerintah dalam menjalankan tugasnya.

Dalam hal ini, peran pemerintah sangatlah krusial dalam menentukan kebijakan dan strategi yang tepat untuk melindungi masyarakat dari berbagai risiko yang mengancam kesehatan dan keselamatan. Pemerintah juga bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung sistem keselamatan dan kesehatan.

Selain itu, pemerintah juga memiliki peran dalam melakukan pengawasan dan penegakan aturan terkait keselamatan dan kesehatan di berbagai sektor, seperti industri, transportasi, dan lingkungan. Dengan melakukan hal ini, pemerintah dapat meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit yang dapat merugikan masyarakat.

Dalam materi ini, akan dibahas secara lebih rinci mengenai peran pemerintah dalam sistem keselamatan dan kesehatan, termasuk strategi yang digunakan pemerintah untuk memastikan keselamatan dan kesehatan masyarakat, serta upaya pemerintah dalam mengatasi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi dalam bidang keselamatan dan kesehatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, H. I., 2021. *Struktur Susunan dan Tugas Organisasi Tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*. [Online] Available at: <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/09/struktur-susunan-tugas-p2k3-panitia.html>[Accessed Rabu April 2023].
- Adzim, I. H., 2021. *Struktur Susunan Organisasi Unit Tim Tanggap Darurat K3*. [Online] Available at: <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/09/struktur-susunan-unit-tim-tanggap.html> [Accessed 12 April 2023].
- Andriani, K. W. (2016). "*Hubungan Umur, Kebisingan dan Temperatur Udara dengan Kelelahan Subjektif Individu di PT X Jakarta*." *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 5(2): 112-120.
- Anonim. 2018. Modul Mahasiswa: Penyakit Akibat Kerja untuk Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin. Makassar. MODUL 1 (unhas.ac.id)
- Anugrah, D. Y. (2019). "*Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja pada PT. Tondong Jaya*."
- Aprilliani, C. (2022) *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Assidiqi, A. F. and Prasetyo, N. (2020) *Safety Management*. Yogyakarta: AFA Group.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Hasil Sensus Penduduk 2020. Diakses pada April 2023 pada Badan Pusat Statistik (bps.go.id).
- Badraningsih, L. and K. Enny Zuhny (2015). "*Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)*." Yogyakarta: Staffnew.uny.ac.id.
- BPS, 2022. *Berita Resmi Statistik, 2022*: Badan Pusat Statistik.
- Beryl, Adityanto, S. and Irawan (2013) 'Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada', Teknik, pp. 1-12. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/>

index.php/jkts/article/view/3926.

- BSI (2018) *ISO 45001:2018. Occupational health and safety management systems Requirements with guidance for use*. British Standards Publication.
- Budiman, A., H. Husaini and S. Arifin (2016). "*Hubungan antara umur dan indeks beban kerja dengan kelelahan pada pekerja di pt. karias tabing kencana*." *Jurnal Berkala Kesehatan* 1(2): 121-129.
- Darmayani, S. *et al.* (2023) *Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Departemen Tenaga Kerja. (n.d.). *Undang - Undang No. 1 Tahun 1970*.
- Devy Normalita Putri & Fatma Lestari. 2023. *Literatur Review: Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Proyek Konstruksi*. *Journals of Ners Community*: 13 (Pemerintah Indonesia, 1970): 170-184. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/2635/1916>
- Dewi, L.T. and Pangaribuan, L.V. (2019) 'Studi Kecelakaan Kerja Operator Mesin di Industri Pengolahan Kelapa Sawit: Investigasi dan Analisis Penyebab dengan Metode 5 Whys dan SCAT', *Jurnal Ergonomi dan K3*, 4(2), pp. 10-16. Available at: <https://doi.org/10.5614/j.ergo.2019.4.2.2>.
- Dewi Kurniasih. 2020. *Failure in Safety Systems: Metode Analisis Kecelakaan Kerja*. Penerbit Zifatama Jawara. Sidoarjo. <https://books.google.co.id/books?id=57QHEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Disnakertrans Banten (2020) *Kenali ISO 45001 Tahun 2018 Sebagai Pengganti OHSAS 18001*. Available at: <https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/267>.
- Djatmiko, R. D. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Deepublish.
- Edi Purwanto, Hanif Hidayat, Ethis Pranoto. 2018. *Tingkat Kelelahan (Fatigue) pada Pengemudi Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang dan Trans Jateng*. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*. file:///C:/Users/user/Downloads/49-Article%20Text-83-1-10-20200227.pdf

- Endroyo, B. and T. Tugino (2019). "*Analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja konstruksi.*" *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*9(1): pp. 21-31.
- European Agency for Safety and Health at Work. (2023). OSH in figures: Work-related musculoskeletal disorders in the EU – Facts and figures <https://osha.europa.eu/en/publications/osh-figures-work-related-musculoskeletal-disorders-eu-facts-and-figures>
- Fassa, F. (2020). *Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi.* Jakarta: PU PRESS.
- Fassa, F., A. Wibowo and A. Soekiman (2021). "*Penyebab dan Dampak Kecelakaan, serta Solusi Keselamatan di Proyek Konstruksi Periode 2016-2020: Tinjauan Literatur.*" *Jurnal Teknik Sipil Universitas Teuku Umar*7(1): 111-123.
- Fenelia, N. and C. K. Herbawani (2022). "*Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Konstruksi: Kajian Literatur.*" *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*6(1): 221-230.
- Fitriana, L. (2015) *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT Ahmadaris Kabupaten Tegal Tahun 2015.* Universitas Negeri Semarang.
- Halo Sultra. 2022. Kecelakaan Kerja di PT OSS, Tewaskan Satu Karyawan. Diakses April 2023 pada <https://www.halosultra.com/4352/kecelakaan-kerja-di-pt-oss-tewaskan-satu-karyawan/>
- Hapsari, R. (2003) 'Identifikasi Kecelakaan Kerja Pada Industri Konstruksi Di Kalimantan Selatan', *Infoteknik*, 4(1), pp. 11–18. Available at: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/infoteknik/article/view/471>.
- Harwanti, N. (2009) 'Perlindungan Bagi Tenaga Kerja Di Instalasi', p. 47.
- Hasle and P. Limborg. (2013). A review of the literature on preventive occupational health and safety activities in small enterprises. *Industrial Health*, vol. 51, no. 3, pp. 183-204.

- Hasibuan, A. et al. (2020) *2020\_Book Chapter\_Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Cetakan1, November2020.*
- Hasibuan, A. et al. (2020) *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Cetakan1, November2020.* Yayasan Kita Menulis.
- Haworth, N. and Hughes, S. (2012) *The International Labour Organization, Handbook of Institutional Approaches to International Business.* Available at: <https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>.
- Hirarc, M., Area, P. and Permai, A. (2016) *Analisis risiko k3 dengan metode hirarc pada area produksi pt cahaya murni andalas permai.* pp. 179–185.
- [https://www.academia.edu/34723008/LOSS\\_CAUSATION\\_MODEL\\_ILCI\\_Model\\_Bird\\_and\\_German\\_1985](https://www.academia.edu/34723008/LOSS_CAUSATION_MODEL_ILCI_Model_Bird_and_German_1985). diakses pada tanggal 12 Maret 2023
- ILO (2013). "*Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja.*" Sarana untuk Produktivitas, Pedoman pelatihan untuk manajer dan pekerja Modul Lima.
- ILO (2009) *Guidelines on occupational safety and health management systems, ILO-OSH 2001.* 2nd ed. International Labour Office, Geneva, 2009. Available at: [http://www.ilo.org/safework/info/standards-and-instruments/WCMS\\_107727/lang--en/index.htm](http://www.ilo.org/safework/info/standards-and-instruments/WCMS_107727/lang--en/index.htm).
- International Labour Organization. (2011). *Occupational safety and health.* Geneva, Switzerland: International Labour Organization.
- International Labour Organization (2013) 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja'.
- Insanno, Jenius Setio. 2016. Perbedaan Unsafe Actions antar Shift Kerja pada Bagian Threading Unit Produksi I PT X di Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*; 5 (Badan Pusat Statistik, 2021): 132-141. <https://media.neliti.com/media/publications/144429-ID-perbedaan-unsafe-actions-antar-shift-ker.pdf>
- Irzal (2016) *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Jakarta:

Kencana.

- Ismara, I. (2014) *Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 )*. Yogyakarta: Tim K3 FT UNY.
- ISO 45001 (2018) Occupational health and safety management systems – Requirements with guidance for use. Available at: <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:45001:ed-1:v1:en>.
- J. Jeyaratnam & David Koh. 2009. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. <https://egcmedbooks.com/buku/detail/1024/buku-ajar-praktik-kedokteran-kerja>
- Jeremia Aruan. 2019. Analisis Kasus Kecelakaan dan Keselamatan Kerja. Diakses: April 2023 pada Everthing About Homework: ANALISIS KASUS KECELAKAAN DAN KESELAMATAN KERJA (jeremiaaruan97.blogspot.com).
- Kemenkes, 2004. *Strategic Planning of Occupational Health Programme, Indonesia: The Departement of Health*.
- Kemnaker, 1987. *Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja*, Indonesia: Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (n.d.). *Permenaker RI No. 5 Tahun 2018*.
- Kemnaker (2021) 'Permenaker\_5\_2021.pdf'. Available at: [https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data\\_puu/Permenaker\\_5\\_2021.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permenaker_5_2021.pdf).
- Kemnaker RI (2022) Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2022. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3 Kemnaker RI. Jakarta [https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2022/10/files/publikasi/1675652225177\\_Profil%2520K3%2520Nasional%25202022.pdf](https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2022/10/files/publikasi/1675652225177_Profil%2520K3%2520Nasional%25202022.pdf)

- Klatenup. 2012. Buruh Pabrik di Klaten Tewas Tergilas Mesin. Diakses April 2023 pada Buruh Pabrik di Klaten Tewas Tergilas Mesin | KlatenUp (klatenupdate.com).
- Kompas. 2020. Mengenal Cara Kerja Ritme Sirkadian dan Pengaruhnya bagi Tubuh. Diakses: April 2023 pada <https://health.kompas.com/read/2020/10/04/133600968/mengenal-cara-kerja-ritme-sirkadian-dan-pengaruhnya-bagi-tubuh?page=all>
- Korneilis & Waliadi Gunawan (2018) 'Manfaat Penerapan sistem Manajemen K3 dalam Upaya Pencapaian Zero Accident Di Suatu Perusahaan', *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (SIMIKA)*, 1(1), pp. 85-104.
- M. C. Alexander. (2000). Health and safety in the workplace in *Handbook of Occupational Health and Safety*, 2nd ed., G. A. Fahy, Ed. Geneva. Switzerland: International Labour Organization, ch. 11, pp. 261-278.
- M. H. B. Nijman. (2010). The effects of health and safety at work on productivity. *Geneva Papers on Risk and Insurance*, vol. 35, no. 1, pp. 20-28.
- Magvira, P., A. Gusti and A. Rahman (2022). "*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Kerja pada Petugas Pompa SPBU Khatib Sulaiman dan SPBU Aia Pacah di Kota Padang.*" *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan* 3(2): 75-85.
- Mantiri, Ezra Zimri Ruben Abiam, dkk. (2020) 'Faktor Psikologi dan Perilaku dengan Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit', *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), pp. 19-27.
- Markkanen, P., 2004. *Occupational Health and Safety in Indonesia*, Manila, Philippines: International Labour Organization.
- Masjuli, Taufani, A. and Kasim, A.A. (2019) *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Badan Standardisasi Nasional. Available at: <https://perpustakaan.bsn.go.id>.

- Maverick. 2023. Apa itu Methylen Chloride? Apa Manfaatnya dan Bahayanya Bagi Kesehatan. Diakses April 2023 pada Apa itu? Apa Manfaat dan Bahayanya Bagi Kesehatan? - Ayodibaca
- Mayendra, O. (2019). "*Analisis penyebab kecelakaan kerja berulang di PT. X.*" X. Skripsi. Jakarta: Departemen K3 FKM UI.
- Meily Kurniawidjaja & Doni Hikmat Ramdhan. 2019. Buku Ajar Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans. UI Publishing. Jakarta. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KrFBEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA10&dq=kecelakaan+kerja+buku&ots=mvjnhvS3ut&sig=\\_Mc2A21Buu3OZT0pTP66iZjH5yk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kecelakaan%20kerja%20buku&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KrFBEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA10&dq=kecelakaan+kerja+buku&ots=mvjnhvS3ut&sig=_Mc2A21Buu3OZT0pTP66iZjH5yk&redir_esc=y#v=onepage&q=kecelakaan%20kerja%20buku&f=false).
- Meily Kurniawidjaya dkk. 2020. Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas. UI Publishing. Depok Jawa Barat. [https://www.google.co.id/books/edition/Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di /-4dGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+meily+k+promosi+kesehatan&pg=PA99&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori%20dan%20Aplikasi%20Promosi%20Kesehatan%20di%20Tempat%20Kerja%20Meningkatkan%20Produktivitas/4dGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+meily+k+promosi+kesehatan&pg=PA99&printsec=frontcover)
- Messah, Y. a., Bella, R. a. and Lolo, T. a. S. (2015) 'Solusi Pencegahan Kecelakaan Kerja Dalam Pelaksanaan Konstruksi Gedung di Kota Kupang', *Jurnal Teknik Sipil*, IV(2), pp. 147-158.
- Muharani, R.& D. (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), pp. 122-130.
- Muhammad Yusuf. 2017. Dampak Penambahan Shift Kerja dari 8 Jam/Hari Menjadi 12 Jam/Hari terhadap Produktivitas Kerja. Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2017. ITN Malang 4 Februari 2017. Pada link: <file:///C:/Users/user/Downloads/1845-Article%20Text-3275-1-10-20191229.pdf>
- Muhtia, Sri Ainun, dkk. (2020) 'Analisis Risiko K3 dengan Metode Hirarc pada Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar', *Window of Public Health Journal*, 1(3), pp. 166-175.

- Nai'em, Furqaan, at all. (2021) 'Trend analysis and Projection of Work Accidents Cases Based on Work Shifts, Workers Age, and Accident Types', *Gac. Sanit*, 35(1), pp. 594-597.
- Nugroho, D. and A. Risdianto (2022). "*Perbandingan Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung Akibat Kecelakaan Kerja dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi.*"
- Nuraini. (2012). Penerapan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (k3) pada lingkungan kerja.
- Odi, K. D., S. L. Purimahua and L. P. Ruliati (2018). "*Hubungan Sikap Kerja, Pencahayaan Dan Suhu Terhadap Kelelahan Kerja Dan Kelelahan Mata Pada Penjahit Di Kampung Solor Kupang 2017.*" *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 14(1): 65-76.
- P. Honkanen. (2013). Occupational safety and health in small enterprises. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, vol. 19, no. 4, pp. 511-523.
- Panjaitan, S.S.U.& M.I.S. (2019) 'Pengaruh Unsafe Action terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi di PT. DAP Perumahan Citra Land Bagya City Kota Medan', *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1), pp. 1-7.
- Pangkey, F. (2012) *Penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr.Ir. Soekarno-Manado).* *Jurnal Ilmiah Media Engineering Volume 2*, 100-113.
- Pemerintah Indonesia, 1970. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.* Indonesia: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.* Indonesia: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 1970. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.* Sekretariat Negara. Jakarta. <https://jdih.esdm.go.id/peraturan/uu-01-1970.pdf>



- Pemerintah Indonesia. 2007. Lampiran Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 1 Tahun 2007 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sekretaris Negara. Jakarta. 20210726075241.doc (live.com)
- Pemerintah Indonesia. 2019. Peraturan Presiden No 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Sekretariat Negara. Jakarta. PERPRES No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja [JDIH BPK RI]
- Peraturan Pemerintah, 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Prabowo. (2011). Penerapan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (k3) pada lingkungan kerja.
- Prasetyo, W. (2020). "*Analisa Dampak Kecelakaan Kerja pada Manajemen Perusahaan.*"
- Putro, D. S. (2021) *Strategi Perbaikan Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TPAS Wisata Edukasi Talangagung Kabupaten Malang*, Jurnal Serambi Engineering, 6(3), pp. 2017–2023. doi: 10.32672/jse.v6i3.3050.
- PT Safety Sign Indonesia. 2017. Kebakaran Pabrik Kembang Api: Kelalaian Penerapan Prosedur Keselamatan Kerja Pengelasan. Diakses: April 2023 pada Kebakaran Pabrik Kembang Api: Kelalaian Penerapan Prosedur Keselamatan Kerja Pengelasan (safetysign.co.id)
- R. T. Shahanawaz and A. C. M. Fathima. (2015). A study on the effect of occupational health and safety practices on employee performance with special reference to garment industries in Bangalore, India. *International Journal of Engineering Research and Applications*, vol. 5, no. 10, pp. 1-5.
- Republik Indonesia. (2012) *Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*
- Rarindo, H. (2018) 'Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana Vol.12

No.2 Edisi 2018 Khusus September', 12(2), pp. 32-39.

- Reskiputri, T.D.& R.R. (2019) 'Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) dan Turnover Intention Terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), pp. 145-154.
- Ridley, J. and Channing, J. (2013) 'Workplace safety, Volume 4 of the Savety at Work Series', *Butterworth-Heineman*, 53(9), pp. 1689-1699.
- Riswan Dwi Djatmiko. 2016. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Deepublish. Yogyakarta. Diakses April 2023 pada [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0uZjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=kecelakaan+kerja+buku&ots=l32sH90RTD&sig=1WbPH53AnXpBcej7p98o0mZtwE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kecelakaan%20kerja%20buku&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0uZjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=kecelakaan+kerja+buku&ots=l32sH90RTD&sig=1WbPH53AnXpBcej7p98o0mZtwE&redir_esc=y#v=onepage&q=kecelakaan%20kerja%20buku&f=false)
- Rusila, Y. and K. Edward (2022). "Hubungan Antara Umur, Masa Kerja dan Beban Kerja Fisik dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kerupuk Subur dan Pabrik Kerupuk Sahara Di Yogyakarta." *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*1(1): 39-49.
- Samaur. (2008). Evaluasi kinerja dinas tenaga kerja kota bandar lampung dalam pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja (studi di dinas tenaga kerja kota bandar lampung.
- Salawati, Liza. (2009) *Hubungan Perilaku dan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja di Lab. Patologi*. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Vol. 1. Hal. 22-28.
- Salawati, L. (2015) 'Penyakit Akibat Kerja dan Pencegahan', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*.
- Saleh, L. M, Cahyadi, A. T & Suriah. (2020) 'Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kelelahan, Kecelakaan dan Produktivitas Karyawan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin', *JKKM*, 2(1), pp. 7-17.

- Saputra, D. S. E. (2016). "*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi Samasta Moevenpick Hotel dan Resort Jimbaran Bali (PT. Tata Mulia Nusantara).*"
- Sastrohadiwiryo, S. dan Syuhada, A. H. 2019. *Manajemen Tenaga Kerja*
- Senjani, Lucky Afri, dkk. (2021) 'Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Karyawan terhadap Penerapan SMK3 di PT. Angkasa Pura I (Persero)', *Window of Public Health Journal*, 1(6), pp. 702-714.
- Silitonga, E.S. (2020) *Peningkatan Kinerja SDM melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Siregar, D. I. S. (2014). "*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Ringan Di Pt Aqua Golden Mississippi Bekasi Tahun 2014.*"
- Soedirman, & Prawirakusumah, S. (2014). *Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja*. Erlangga.
- Stevani, H. (2016) *Jurusan Farmasi, Media Farmasi*.
- Stranks jeremy (2006) 'The Manager ' s Guide to Health & Safety at Work', *book*, p. 225.
- Subaris, H., & Haryono. (2011). *Hygiene Lingkungan Kerja*. Mitra Cendekia Press.
- Sultan, M. (2019) *Kecelakaan Kerja; Mengapa Masih Terjadi di Tempat Kerja?* Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutapa, G.N. and Ratini, D.N.N. (2015) 'Efek Radiasi Dosis Rendah Terhadap Kesehatan', *Falkutas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana*, pp. 1-20.
- Supriyadi, Agung. 2018. *Teori kecelakaan kerja, teori penyebab kecelakaan kerja, teori kecelakaan K3*.<https://katigaku.top/2018/10/15/teori-kecelakaan-kerja-k3/>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023.
- Syarifuddin, S., Anwar, A. and Indori, P. (2020) 'Analisis Kesehatan Dan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Fault Tree Analysis (Fta) Pada Area Stasiun Pengumpul Di Pt Pertamina Ep Asset

- 1 Rantau Field', *Industrial Engineering Journal*, 9(2). Available at: <https://doi.org/10.53912/iejm.v9i2.556>.
- T. Haas and R. Gist. (1999). Occupational safety and health in *Handbook of Human Resource Management*, 2nd ed., B. M. Staw and L. L. Cummings, Eds. Geneva, Switzerland: International Labour Organization, ch. 25, pp. 625-647.
- Tarwaka, Bakri, S. H., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. UNIBA Press.
- Tarwaka, 2014. *Manajemen dan Implementasi k3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Thamrin, R. H. (2018). *Gambaran Dan Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Di PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Proyek Transmart Bogor Tahun 2017*, Universitas Binawan.
- TIM K3 FT UNY (2014) 'Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 )', pp. 62-74.
- Topobroto, H., 2002. *Policy and Condition of Occupational Safety and Health in Indonesia*, Jakarta: ILO.
- U.S. Occupational Safety and Health Administration. (2023). Safety and health topics: Hazard communication <https://www.osha.gov/hazcom>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1970). Undang-undang republik indonesia no.1 tahun 1970. 1910(406).
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-undang republik indonesia no.36 tahun 2009. Undang undang no 36 tahun 2009.
- United States Department of Labor (2021) 'Employer-Reported Workplace Injuries And Illness', *Bureau of Labor Statistics*.
- Whandhih, W. (2021). "Upaya Mengurangi Resiko Kecelakaan Kerja diatas Kapal KM. Asia Putra." *Karya Tulis*.
- Wibisono, S.A. (2011) 'Identifikasi Penyebab Kecelakaan Jatuh Berdasarkan Persepsi Pekerja pada Bangunan Bertingkat'.
- Widyastuti, N. (2016) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bandung: Goresan Pena.

World Health Organization. (2023). Workplace health promotion.  
[https://www.who.int/occupational\\_health/topics/workplace/e/](https://www.who.int/occupational_health/topics/workplace/e/)

Yenni, M., dkk (2019) 'Analisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT Remco Jambi', Riset Informasi Kesehatan, 8(1), pp. 63-69.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes.**

Penulis lahir di Surabaya. Penulis merupakan dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada dan S3 di Universitas Hasanuddin.



**Paulina, S.K.M., M.Kes.**

Penulis lahir di Pontianak, pada 28 April 1977. Tercatat sebagai lulusan Program Pascasarjana Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang pada 2012. Tempat mengabdikan saat ini adalah di Poltekkes Kemenkes Pontianak, dengan disiplin ilmu Kesehatan Lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi D-III Sanitasi (2018 - 2022) dan saat ini sebagai Ketua Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Program Sarjana Terapan periode 2022 - 2026.



**Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK.**

Lahir di Gorontalo pada tanggal 9 Juni 1993. Lulus S-1 di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2014. Lulus S-2 di Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2018. Sejak tahun 2020 hingga saat ini menjadi dosen tetap PNS di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Penulis menjadi Pengurus Daerah PAKKI Wilayah Gorontalo periode 2019 - 2024.



**dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.**

Penulis lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan study S-2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih Australia Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya.



**Mien, S.Kep.,Ns.,M.Kes.**

Penulis Lahir di Sambueja, 28 Oktober 1984 merupakan Dosen tetap pada prodi S1 Keperawatan STIKes Karya Kesehatan, Anduonohu, Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan di Universitas Mandala Waluya (2013), Magister kesehatan Masyarakat mengambil peminatan Konsentrasi kesehatan Reproduksi di Universitas STIK Tamalatea Makassar (2015), Profesi Keperawatan (Ners) di Universitas Mandala Waluya (2017). Awal Mulai mengajar agustus 2015 dengan mata kuliah kesehatan Reproduksi dan keperawatan maternitas. Saat ini, fokus dalam melaksanakan pengajaran, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi).



**Aryani Adami, ST., MT.**

Penulis lahir di Kendari, pada 29 Oktober 1979. Penulis menyelesaikan S1 di Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik UGM pada tahun 2005 dan menyelesaikan S2 di Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik UI pada tahun 2011. Penulis kerap disapa Ani ini adalah anak dari pasangan Drs. H. Adami (ayah) dan Hj. Rusniah (ibu). Saat ini penulis adalah dosen tetap di program studi D-3 Teknologi Elektro-Medis Universitas Mandala Waluya.



**Candra Kirana, S.KM., M.Kes.**

Penulis dilahirkan di Konawe, 15 Desember 1996. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari (2019). Selanjutnya masuk pada Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo, Kendari (2020). Sejak tahun 2022 sampai saat ini bekerja di Rumah Sakit TNI Angkatan Darat Dr. R. Ismoyo Kendari. Aktif dalam beberapa kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Artikel ilmiah diantaranya *The Effect of Climate on the Outbreak of Covid-19: A Review* (2020). *HIV/AIDS Positive Cases Based on Basic Health Research Data 2019, Indonesia* (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* di Kota Kendari (2022).



**Ayudhita Cahyani Daud, S.KM., M.Kes.**

Penulis lahir di Gorontalo, 09 November 1994. Tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada Jurusan Kesehatan Masyarakat, dan melanjutkan studi di Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar Jurusan Administrasi Rumah Sakit. Saat ini merupakan Dosen Tetap Yayasan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bakti Nusantara Gorontalo pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sejak Tahun 2020.



**Arum Dian Pratiwi, SKM., M.Sc.**

Penulis lahir di Kendari, pada 28 Maret 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Halu Oleo pada tahun 2009 dan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011. Wanita yang kerap disapa Arum ini adalah anak dari pasangan Eri Budi Santosa (ayah) dan Ari Widyastuti (ibu). Arum mengawali kariernya sebagai dosen pada STIKES Mandala Waluya Kendari di tahun 2012 dan kemudian pindah menjadi dosen di Universitas Halu Oleo (UHO) pada tahun



2015. Arum menjadi dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM UHO hingga saat ini.



**Indah Ade Prianti, S.K.M.,M.P.H.**

Penulis lahir di Komba-Komba, pada 10 April 1993. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja (KLKK) dengan konsentrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Universitas Halu Oleo, Lulusan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Konsentrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Universitas Gadjah Mada (UGM). Wanita yang kerap disapa Indah/ Lin ini adalah anak ke 2 dari pasangan La Ode Baka,S.Pd., M.Si. (ayah) dan Wa Halisa,S.Pd. (ibu). Indah Ade Prianti terlahir dari Keluarga sederhana dan berprofesi sebagai pendidik. Sebelum berkecimpung di dunia Akademisi, dia terlebih dahulu menjadi praktisi K3 yaitu sebagai Health Safety and Enviroment (HSE) di berbagai tempat kerja. Salah satunya sebagai HSE pada pekerjaan Konstruksi bangunan di berbagai tempat dan HSE Pertambangan. Selain konsentrasi K3, wanita yang punya ambisi ini bekecimpung pada Kegiatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).



**Dr. Syawal Kamiluddin Saptaputra, SKM., M.Sc.**

Penulis Lahir di Kendari pada tanggal 15 Mei 1989. Penulis menamatkan pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari. Penulis melanjutkan pendidikan magister di Prodi Ilmu Kesehatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012 dan menyelesaikan pada tahun 2014. Selanjutnya, pada tahun 2017 mengikuti pendidikan Doktoral di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia dan menyelesaikannya pada bulan Januari tahun 2022. Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen pada Konsentrasi Kesehatan dan Keselamatan

Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari.

Peneliti bersama tim telah menghasilkan beberapa karya ilmiah berupa artikel yang diterbitkan di Jurnal Internasional Bereputasi terindeks Scopus antara lain artikel yang berjudul "*Ergonomic sofa design to support kangaroo mother care in Indonesia*" yang diterbitkan di Jurnal of Neonatal Nursing, artikel dengan judul "*How to improve the effectiveness and efficiency of Kangaroo Mother Care: a literature review of equipment supporting continuous Kangaroo Mother Care*" yang diterbitkan di Jurnal Gaceta Sanitaria serta beberapa artikel lainnya. Selain itu penulis bersama tim juga memperoleh HKI untuk jenis desain industri dengan judul "*Sofa Ergonomis Perawatan Metode Kanguru*". Selain menjadi staf pengajar dan peneliti, penulis juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

Email Penulis: [syawalkesker2012@gmail.com](mailto:syawalkesker2012@gmail.com)



**Taufik Hidayat, ST.,MT.**

Penulis lahir di Pontianak, pada 11 Juli 1979. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Tanjung Pura yang berlokasi di kota Pontianak Kalimantan Barat. Merupakan anak dari pasangan Badran (ayah) dan Sri hastusti (ibu). yang kerap disapa tofik.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202342611, 8 Juni 2023

**Pencipta**

Nama : **Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Paulina, S.K.M, M.Kes dkk**

Alamat : **Jl Beringin 3 Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93126, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93126**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Paulina, S.K.M, M.Kes dkk**

Alamat : **Jl Beringin 3 Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93126, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93126**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Keselamatan Dan Kesehatan Kerja**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **9 Mei 2023, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia; terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000475536**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.